

## ABSTRAK

Di zaman serba canggih ini, masyarakat khususnya kalangan Gen Z (kelahiran 1997-2012) dan Milenial (kelahiran 1981-1996) sudah bersahabat baik dengan *e-commerce*, atau aplikasi penyedia belanja *online*. Dengan bertambahnya waktu pula, metode-metode pembayaran berbasis internet pun makin bercabang, dan salah satu metode pembayaran terbaru adalah layanan *PayLater*. Lembaga IDSCORE mencatat bahwa kedua generasi ini merupakan pengguna *PayLater* terbesar dengan persentase 35% untuk Gen Z dan 53,12% untuk generasi Milenial per Desember 2023. Meskipun *PayLater* hadir dengan tujuan mempermudah transaksi, bagaikan pedang bermata dua, *PayLater* juga menghasilkan permasalahan baru, yakni penyalahgunaan. Penyalahgunaan layanan *PayLater* yang semakin marak di kalangan Gen Z dan Milenial ini didukung kurangnya literasi keuangan. Kedua generasi ini cenderung kurang memahami konsep bunga dan tanggung jawab pembayaran yang sebenarnya dari penggunaan layanan tersebut. Faktor-faktor seperti kemudahan akses dan penawaran promosi yang menggoda menjadi salah satu penyebab utamanya. Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa edukasi keuangan termasuk layanan *PayLater* ini harus terus digerakkan. Peneliti memilih pendekatan edukasi ini dengan merancang buku literasi yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan dua generasi ini. Dengan pendekatan sebagai berikut, diharapkan Gen Z dan generasi Milenial dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan, khususnya terkait penggunaan layanan *PayLater*, serta mengurangi risiko penyalahgunaan di masa depan.

**Kata Kunci :** Gen Z, Milenial, Literasi, PayLater